

TUGAS AKHIR
KAMPUNG SUSUN DI SURABAYA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
HUMANISME

Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Strata – 1)



Diajukan Oleh
SAMUEL HAMONANGAN BUTAR BUTAR
21051010100

Dosen Pembimbing:
VIJAR GALAX PUTRA JAGAT PARYOKO, S.T., M.ARS

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2026

HALAMAN PENGESAHAN
KAMPUNG SUSUN DI SURABAYA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANISME

Disusun Oleh:

SAMUEL HAMONANGAN BUTAR BUTAR

21051010100

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal: 22 Mei 2026

Pembimbing

Vijar Galax Putra Jagat Paryoko, S.T., M.Ars

NIP. 19881219 202012 1008

Penguji I:

Dr. Ami Arfianti, S.T, M.T

NIPPPK. 19691105 202521 2005

Penguji II:

Yusvika Ratri Harmunisa, S.Ars,
M.Ars

NIP. 1996 19960822 202506 2009

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain

Ibnu Sholichin, S.T., M.T

NIPPPK. 19710916 202121 1004

HALAMAN PERSETUJUAN
KAMPUNG SUSUN DI SURABAYA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANISME

Disusun Oleh:

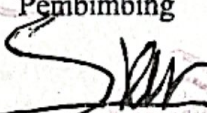
SAMUEL HAMONANGAN BUTAR BUTAR

21051010100

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal: 22 Mei 2026

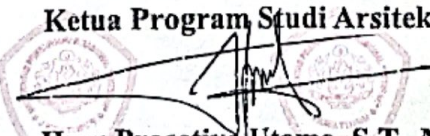
Pembimbing


Vijar Galax Putra Jagat Paryoko, S.T., M.Ars

NIP. 19881219 202012 1008

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Ketua Program Studi Arsitektur


Heru Prasetyo Utomo, S.T., M.T

NIP.19871117 202203 1002

KAMPUNG SUSUN DI SURABAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANISME

Samuel Hamonangan Butar Butar

21051010100

ABSTRAK

Surabaya adalah ibu kota Provinsi Jawa Timur dan merupakan kota metropolitan terbesar di wilayah tersebut. Sebagai kota terbesar kedua setelah Jakarta, jumlah penduduk Surabaya terus meningkat setiap tahun, sehingga kebutuhan akan hunian juga bertambah, khususnya di area perkotaan. Untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia ini, pemerintah dan pihak swasta telah menyediakan berbagai komplek perumahan, termasuk rumah susun, sebagai upaya meningkatkan kualitas hunian. Namun, pembangunan rumah susun sering kali lebih berorientasi pada aspek ekonomi tanpa mempertimbangkan faktor sosial budaya calon penghuninya. Proposal Kampung Susun di Surabaya ini bertujuan menciptakan hunian yang memperhatikan kebutuhan sosial budaya penghuninya dengan menyediakan ruang komunal yang memadai untuk mendukung interaksi sosial dan mencegah konflik antar penghuni. Perancangan ini menggunakan pendekatan Human Centered Design dengan tema Arsitektur Humanisme.

Kata Kunci: Arsitektur Humanisme, Kampung susun, Surabaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga proposal Tugas Akhir ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Proposal ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Adapun judul yang diangkat dalam proposal ini adalah “Kampung Susun di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Humanisme”. Proposal ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai ruang lingkup dan arah perancangan proyek yang akan dikerjakan, baik secara umum maupun lebih mendalam.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sepanjang proses penyusunan proposal ini:

1. Kepada Bapak Heru Prasetyo Utomo, S.T., M.T., selaku Dosen Wali sekaligus Koordinator Program Studi Arsitektur, atas arahan dan dukungan yang diberikan selama masa perkuliahan.
2. Kepada Bapak Vihar Galax Putra Jagat Paryoko, S.T., M.Ars., selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, masukan, dan arahan yang diberikan selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
3. Kepada kedua orang tua dan saudara penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta semangat dalam menyelesaikan studi dan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
4. Kepada diri penulis sendiri yang telah berusaha bertahan dan menyelesaikan proses perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan Laporan Tugas Akhir.
5. Kepada Evelyn, Dela, Kenny, Grace, Marvin, Hizkia, dan Benni yang telah memberikan dukungan moral, ruang untuk berproses, serta hiburan di tengah kelelahan fisik dan pikiran selama pengerjaan Tugas Akhir.

6. Kepada teman-teman angkatan 2021 yang telah menjadi rekan berproses selama masa perkuliahan hingga tahap penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Meskipun demikian, penulis menyadari bahwa tugas ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca, agar di masa mendatang tugas ini dapat diperbaiki dan menjadi lebih baik.

Akhir kata, penulis berharap bahwa tugas akhir yang berjudul “Kampung Susun di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Humanisme” ini dapat memberikan manfaat serta menginspirasi para pembaca.

Surabaya, 2026

Penulis,

Samuel Hamonangan Butar Butar

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Dan Sasaran Perancangan	5
1.3 Batasan dan Asumsi.....	6
1.4 Tahapan Perancangan	8
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II Tinjauan Objek Perancangan.....	10
2.1 Tinjauan Umum.....	10
2.1.1 Pengertian Judul.....	10
2.1.2 Studi Literatur	12
2.1.2.1. Kajian Perkotaan dan Kawasan Kumuh.....	12
2.1.2.2. Kajian Sosial Budaya Masyarakat Kampung.....	19
2.1.2.3. Kampung Susun dan Kampung Vertikal	22
2.1.2.4. Kajian Rumah Susun: Konsep dan Regulasi.....	28
2.1.2.5. Pendekatan Desain	40
2.1.3 Studi Kasus Obyek.....	46
2.1.3.1. Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung	46
2.1.3.2. Rusunawa Dupak Bangunrejo.....	58

2.1.3.3. The Interlace.....	69
2.1.3.4. Kampung Deret Petogogan	78
2.1.4 Analisis Hasil Studi.....	86
2.2 Tinjauan Khusus Perancangan.....	89
2.2.1 Penekanan Perancangan.....	89
2.2.2 Lingkup Pelayanan	89
2.2.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	89
2.2.4 Perhitungan Luasan Ruang	95
2.2.4.1. Proyeksi Perkiraan Peningkatan Penduduk Kampung Tambak Asri	95
2.2.4.2. Analisis Dimensi Rusun	97
2.2.5 Program Ruang	108
BAB III	112
3.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi	112
3.2 Penetapan Lokasi.....	116
3.3 Kondisi Fisik Lokasi	119
3.3.1 Eksisting Tapak.....	120
3.3.2 Aksesibilitas	121
3.3.3 Potensi Lingkungan	122
3.3.4 Infrastruktur Kota	123
3.3.5 Peraturan Bangunan Setempat	125
BAB IV	126
4.1 Analisis Tapak.....	126
4.1.1 Analisis Aksesibilitas	126
4.1.1.1. Sumber Air dan Drainase	128

4.1.2 Analisis Iklim.....	129
4.1.2.1. Arah Angin	129
4.1.2.2. Curah Hujan	130
4.1.2.3. Orientasi Matahari.....	130
4.1.2.4. Analisis Topografi	133
4.1.2.5. Analisis Vegetasi	134
4.1.3 Analisis Lingkungan Sekitar.....	135
4.1.3.1. Analisis Kebisingan.....	136
4.1.3.2. Analisis View dan Visibilitas.....	137
4.1.3.3. Hubungan dengan Bangunan Sekitar	138
4.1.3.4. Kondisi Visual Gangguan	139
4.1.3.5. Analisis Sosial Budaya.....	140
4.1.3.6. Analisis Regulasi dan Hukum	145
4.1.4 Analisis Zoning.....	147
4.2 Analisis Ruang.....	149
4.2.1 Organisasi Ruang	149
4.2.2 Hubungan Ruang dan Sirkulasi	150
4.2.3 Diagram Abstrak	156
4.3 Analisis Bentuk dan Tampilan.....	156
BAB V.....	159
5.1 Tema Rancangan.....	159
5.1.1 Pendekatan Tema	159
5.1.2 Penentuan Tema Rancangan	160
5.2 Pendekatan Perancangan	161
5.3 Metode Perancangan	167

5.4 Konsep Perancangan	169
5.4.1 Konsep Tatahan Massa pada Tapak	171
5.4.2 Konsep Zonasi dan Sirkulasi pada Tapak	173
5.4.3 Konsep Ruang Luar	176
5.4.4 Konsep Bentuk Massa Bangunan	178
5.4.5 Konsep Tampilan dan Material	180
5.4.6 Konsep Ruang Dalam	181
5.4.7 Konsep Struktur	182
5.4.8 Konsep Sistem Utilitas.....	183
5.4.8.1. Konsep Penghawaan	183
5.4.8.2. Konsep Pencahayaan.....	184
BAB VI	190
6.1 Aplikasi Rancang.....	190
6.1.1 Aplikasi Tatahan Massa dan Sirkulasi	191
6.1.2 Aplikasi Ruang Luar	193
6.1.3 Aplikasi Bentuk Massa Bangunan	196
6.1.4 Aplikasi Tampilan dan Material.....	202
6.1.5 Aplikasi Ruang Dalam	206
6.1.5.1. Alur Kegiatan Pengguna Kampung Susun.....	206
6.1.5.2. Ruang dalam Unit Fasilitas Hunian Kampung Susun.....	207
6.1.5.3. Ruang dalam Fasilitas Taman Kanak-Kanak dan Masjid	210
6.1.5.4. Ruang dalam Fasilitas Sekolah Dasar	211
6.1.5.5. Ruang dalam Fasilitas Posyandu, Kantor Pemerintahan, dan Kantor Pengelola	212
6.1.6 Aplikasi Struktur	213

6.1.6.1. Aplikasi Struktur Fasilitas Hunian	213
6.1.7 Aplikasi Utilitas	215
6.1.7.1. Penghawaan.....	215
6.1.7.2. Pencahayaan	217
6.1.7.3. Penyediaan Air Bersih.....	219
6.1.7.4. Pembuangan Air Kotor.....	220
6.1.7.5. Transportasi Vertikal	221
6.1.7.6. Pembuangan Sampah Vertikal.....	222
6.1.7.7. Pemadaman Kebakaran	223
DAFTAR PUSTAKA	224
BERITA ACARA SIDANG LISAN	230

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Keadaan Permukiman Kumuh di Kecamatan Krembangan, Surabaya	2
Gambar 1. 2 Batas Wilayah RW VI dan RW VII Kelurahan Morokrembangan.....	3
Gambar 1. 3 peta dan Kondisi RW VI dan VII Kelurahan Morokrembangan.....	4
Gambar 2. 1 Contoh Perkampungan	15
Gambar 2. 2 Pola Permukiman Menyebar	16
Gambar 2. 3 Pola Permukiman Terpusat.....	17
Gambar 2. 4 Contoh Kampung Vertikal di Indonesia	24
Gambar 2. 5 Penghuni Tower Rumah Susun	26
Gambar 2. 6 Dilatasi Bangunan	39
Gambar 2. 7 Hirarki Kebutuhan Maslow	42
Gambar 2. 8 Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung	46
Gambar 2. 9 Dari Kiri ke Kanan Ruang Produktif di Lantai Dasar, Ruang Komunal, dan Rooftop.....	47
Gambar 2. 10 Sistem Drainase Pada Bagian Dalam KSPT Cakung.....	48
Gambar 2. 11 Desain KSPT Cakung memanfaatkan tampungan air hujan dan area resapan-detensi bawah panggung sebagai strategi pengelolaan air.....	49
Gambar 2. 12 Sistem Kelistrikan Conduit	50
Gambar 2. 13 Outdoor Hydrant Box (atas) dan Indoor Hydrant Box dan APAR di Rooftop (bawah).....	50
Gambar 2. 14 Zona Massa KSPT Cakung	51
Gambar 2. 15 Akses Kendaraan dan jalan lokal di sekitar KSPT Cakung	52
Gambar 2. 16 Lokasi Tangga Kebakaran (atas) dan Hardstanding Damkar (bawah)	53
Gambar 2. 17 Transformasi Bentuk Persegi ke Bentuk Fasad (atas) dan Bentuk Fasad KSPT Cakung (bawah)	54
Gambar 2. 18 Tampilan KSPT Cakung.....	55
Gambar 2. 19 Kolom (atas) dan balok (bawah)	56
Gambar 2. 20 Potongan B-B (atas) dan Potongan A-A (bawah).....	56

Gambar 2. 21 Interior Unit KSPT Cakung.....	57
Gambar 2. 22 Rusunawa Dupak Bangunrejo, Surabaya.....	58
Gambar 2. 23 Puskesmas Dupak yang mudah dijangkau dari Rusun.....	59
Gambar 2. 24 Musholla (A), Parkir Motor (B), Kios Penjualan (C), dan Ruang bersama serta ruang baca (D).....	59
Gambar 2. 25 Selokan (atas) dan Sistem drainase pada Rusun (bawah)	60
Gambar 2. 26 Tempat Sampah (A), APAR (B), dan Penyaluran Air Bersih (C) ..	61
Gambar 2. 27 Tataan Massa Keseluruhan Rusun Dupak Bangunrejo	62
Gambar 2. 28 Tataan Massa Blok I.....	62
Gambar 2. 29 Sketsa Tataan Massa Blok Ke-2.....	63
Gambar 2. 30 Sketsa Sirkulasi Rusun Dupak Bangunrejo.....	64
Gambar 2. 31 Pemotongan Persegi	64
Gambar 2. 32 Sketsa Bentuk (kiri) dan Tampak atas Rusun Dupak Bangunrejo (kanan).....	65
Gambar 2. 33 Fasad Rusun Dupak Bangunrejo	66
Gambar 2. 34 Kolom dan Balok pada Fasad.....	67
Gambar 2. 35 Peletakkan Kolom dan Balok.....	67
Gambar 2. 36 Denah dan Peletakkan Sirkulasi Vertikal Lantai 1-3 (dari kiri ke kanan).....	68
Gambar 2. 37 Interior Rusun Dupak Bangunrejo	68
Gambar 2. 38 The Interlace, Singapura	69
Gambar 2. 39 Fasilitas The Interlace, Singapura	70
Gambar 2. 40 Hierarki Ruang Komunal The Interlace Singapura.....	71
Gambar 2. 41 Distribusi Halaman The Interlace Singapura	71
Gambar 2. 42 Lahan Parkir dan Pathway/Pedestrian The Interlace, Singapura ...	72
Gambar 2. 43 Transformasi Bentuk dan Hierarki The Interlace	73
Gambar 2. 44 Fasad dan Tampilan Bangunan The Interlace	74
Gambar 2. 45 Circulation Core The Interlace	75
Gambar 2. 46 Susunan Volume Dengan Bentuk Heksagonal dan Area Halaman	76
Gambar 2. 47 Interior Unit The Interlace.....	77
Gambar 2. 48 Denah Tipikal The Interlace	78

Gambar 2. 49 Kampung deret petogogan	78
Gambar 2. 50 Fasilitas bermain anak	79
Gambar 2. 51 Fasilitas perpustakaan	79
Gambar 2. 52 Fasilitas Mushola.....	80
Gambar 2. 53 Selokan tertutup.....	80
Gambar 2. 54 Sketsa tatanan bangunan	81
Gambar 2. 55 Sirkulasi kampung deret petogogan	82
Gambar 2. 56 Gang pada Kampung Deret Petogogan	82
Gambar 2. 57 Sketsa peletakkan hunian	83
Gambar 2. 58 Sketsa bentuk massa.....	83
Gambar 2. 59 Elemen horizontal, vertikal, dan warna.....	84
Gambar 2. 60 Pembangunan kampung deret (kiri), dan struktur atap (kanan)	85
Gambar 2. 61 Sketsa sirkulasi vertikal pada tangga (atas) dan suasana pada sirkulasi (bawah).....	85
Gambar 2. 62 Perhitungan Pertumbuhan Penduduk Kampung Tambak Asri	96
Gambar 3. 1 Peta Surabaya	112
Gambar 3. 2 Peta Lokasi 1	117
Gambar 3. 3 Peta Lokasi 2	118
Gambar 3. 4 Peta Lokasi 3	118
Gambar 3. 5 Peta Lokasi Tapak	120
Gambar 3. 6 Peta Ketinggian Wilayah dan Jenis Tanah Kota Surabaya.....	121
Gambar 3. 7 Alternatif Aksesibilitas Menuju Tapak	122
Gambar 3. 8 Rute dan Gambar Angkot WK	124
Gambar 3. 9 Kondisi Drainase di Jalan Tambak Osowilangun.....	124
Gambar 4. 1 Peta garis dan entrance Pada Tapak	127
Gambar 4. 2 Respon Desain Analisis Air Bersih dan Drainase	128
Gambar 4. 3 Arah Pergerakan Angin pada Tapak	129
Gambar 4. 4 Curah Hujan dan Respon Desainnya.....	130
Gambar 4. 5 Respon Desain Arah Gerak Matahari.....	132
Gambar 4. 6 Respons Desain Pemanasan Lingkungan.....	133
Gambar 4. 7 Respon Desain Terhadap Kondisi Topografi pada Tapak	134

Gambar 4. 8 Analisis Vegetasi pada Tapak	134
Gambar 4. 9 Respon Desain Terhadap Kondisi Vegetasi pada Tapak.....	135
Gambar 4. 10 Kebisingan Sekitar Tapak.....	136
Gambar 4. 11 View dan visibilitas pada tapak	137
Gambar 4. 12 Hubungan Tapak dengan Bangunan Sekitar	138
Gambar 4. 13 Kondisi Visual Gangguan di Sekitar Tapak.....	139
Gambar 4. 14 Kondisi Lingkungan di Salah Satu Perkampungan di Kelurahan Morokrembangan, Kampung Tambak Sari	140
Gambar 4. 15 Interaksi Sosial Kampung Tambak Asri.....	142
Gambar 4. 16 Interaksi Sosial Dalam Aspek Tingkat Keterlibatan Kampung Tambak Asri	143
Gambar 4. 17 Aktivitas Perdagangan di Jalan Kampung-Kampung Kelurahan Morokrembangan	144
Gambar 4. 18 Zoning pada Kampung Susun	148
Gambar 4. 19 Organisasi Ruang Kampung Susun.....	149
Gambar 4. 20 Hubungan Ruang Skala Makro (Diagram Matriks)	150
Gambar 4. 21 Hubungan Antar Ruang Skala Meso Taman Kanak-Kanak dan Masjid.....	151
Gambar 4. 22 Hubungan Antar Ruang Skala Meso Fasilitas Hunian	151
Gambar 4. 23 Hubungan Antar Ruang Skala Meso Kantor Pemerintah, Posyandu, dan Kantor Pengelola	152
Gambar 4. 24 Hubungan Antar Ruang Skala Mikro Lantai Dasar Fasilitas Hunian	152
Gambar 4. 25 Hubungan Antar Ruang Skala Mikro Fasilitas Hunian (Superblock)	153
Gambar 4. 26 Hubungan Antar Ruang Skala Mikro Fasilitas Hunian (Blok Modular).....	153
Gambar 4. 27 Hubungan Antar Ruang Skala Mikro Unit Fasilitas Hunian.....	154
Gambar 4. 28 Hubungan Antar Ruang Skala Mikro Pemerintah, Posyandu, dan Kantor Pengelola.....	154

Gambar 4. 29 Hubungan Antar Ruang Skala Mikro Taman Kanak-Kanak dan Masjid.....	155
Gambar 4. 30 Hubungan Antar Ruang Skala Mikro Sekolah Dasar.....	155
Gambar 4. 31 Diagram Abstrak Kampung Susun.....	156
Gambar 4. 32 Bangunan di Permukiman Sebelumnya, Kampung Tambak Asri yang Berlanggam Arsitektur Vernakular	157
Gambar 4. 33 Analisis Bentuk Fasilitas Hunian	157
Gambar 4. 34 Beberapa Konsep Arsitektur Vernakular yang Dapat Diadaptasi.	158
Gambar 5. 1 Diagram Sustainable Living.....	169
Gambar 5. 2 Konsep Tataan Massa pada Kampung Susun.....	171
Gambar 5. 3 Diagram Tataan Massa Fasilitas Hunian	172
Gambar 5. 4 Konsep Zonasi dan Sirkulasi pada Tapak.....	175
Gambar 5. 5 Konsep Ruang Luar - Environment Living.....	177
Gambar 5. 6 Vegetasi pada Tapak	177
Gambar 5. 7 Konsep Bentuk Massa Bangunan Kampung Susun	178
Gambar 5. 8 Penerapan Environment Living pada Kampung Susun.....	179
Gambar 5. 9 Penerapan Social Living pada Kampung Susun	180
Gambar 5. 10 Konsep Tampilan dan Material Kampung Susun.....	181
Gambar 5. 11 Penerapan Sistem Semi-Open Layout pada Kampung Susun.....	182
Gambar 5. 12 Konsep Struktur Atas Bangunan	183
Gambar 5. 13 Konsep Penghawaan Alami.....	183
Gambar 5. 14 Konsep dan Penerapan Cross Ventilation pada Kampung Susun	184
Gambar 5. 15 Konsep Pencahayaan.....	185
Gambar 5. 16 Konsep Penyediaan Air Bersih.....	186
Gambar 5. 17 Konsep Pembuangan Air Kotor	186
Gambar 5. 18 Skema Pembuangan Air Kotor.....	187
Gambar 5. 19 Konsep Transportasi Vertikal	187
Gambar 5. 20 Konsep Pembuangan Sampah Vertikal	188
Gambar 5. 21 Konsep Pemadaman Kebakaran.....	189
Gambar 6. 1 Aplikasi Tataan Massa dan Sirkulasi Kampung Susun	191
Gambar 6. 2 Aplikasi Ruang Luar pada Kampung Susun	193

Gambar 6. 3 Aplikasi Bentuk Fasilitas Hunian (Superblock)	196
Gambar 6. 4 Aplikasi Bentuk Fasilitas Hunian (Bentuk per Lantai, Susunan Vertikal, dan Susunan Horizontal Blok Modular).....	196
Gambar 6. 5 Fasilitas Hunian (Bentuk Keseluruhan)	197
Gambar 6. 6 Aplikasi Bentuk Massa Bangunan - Fasilitas Hunian (Bentuk Keseluruhan Blok Modular).....	197
Gambar 6. 7 Aplikasi Bentuk Massa Bangunan - Fasilitas Pendukung.....	198
Gambar 6. 8 Aplikasi Tampilan dan Material pada Kampung Susun	202
Gambar 6. 9 Sirkulasi dan Alur Kegiatan Pengguna Kampung Susun	206
Gambar 6. 10 Denah Fasilitas Hunian Kampung Susun.....	207
Gambar 6. 11 Aplikasi Ruang Dalam Taman Kanak-Kanak dan Masjid.....	210
Gambar 6. 12 Aplikasi Ruang dalam Fasilitas Sekolah Dasar	211
Gambar 6. 13 Aplikasi Ruang Dalam Fasilitas Posyandu, Kantor Pemerintahan, dan Kantor Pengelola	212
Gambar 6. 14 Aplikasi Struktur Fasilitas Hunian	213
Gambar 6. 15 Aplikasi Penghawaan pada Fasilitas Hunian.....	216
Gambar 6. 16 Aplikasi Pencahayaan Buatan pada Area Hunian	218
Gambar 6. 17 Aplikasi Sistem Penyediaan Air Bersih.....	219
Gambar 6. 18 Aplikasi Pembuangan Air Kotor	220
Gambar 6. 19 Aplikasi Transportasi Vertikal	221
Gambar 6. 20 Aplikasi Sistem Pembuangan Sampah Vertikal	222
Gambar 6. 21 Aplikasi Sistem Pemadam Kebakaran.....	223

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Fungsi Rumah Susun berdasarkan Pemerintah (PP) Nomor 13 Tahun 2021.....	28
Tabel 2. 2 Implementasi Fungsi Rumah Susun.....	30
Tabel 2. 3 Klasifikasi Rumah Susun Berdasarkan Kepemilikan.....	31
Tabel 2. 4 Klasifikasi Rumah Susun Berdasarkan Susunan Unit Hunian.....	31
Tabel 2. 5 Klasifikasi Rumah Susun Berdasarkan Tinggi Bangunan.....	32
Tabel 2. 6 Klasifikasi Rumah Susun Berdasarkan Keberuntukkan.....	33
Tabel 2. 7 Klasifikasi Rumah Susun Berdasarkan Sirkulasi Vertikal	33
Tabel 2. 8 Klasifikasi Rumah Susun Berdasarkan Sistem Koridor.....	34
Tabel 2. 9 Fasilitas Standar Unit Rumah Susun	37
Tabel 2. 10 Fasilitas Fixture	37
Tabel 2. 11 Sintesis penerapan teori Maslow pada Arsitektur	44
Tabel 2. 12 Tabel Analisis Hasil Studi Preseden	86
Tabel 2. 13 Rutinitas Masyarakat Kampung Tambak Asri.....	91
Tabel 2. 14 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang pada Fasilitas Hunian	92
Tabel 2. 15 Analisis Kebutuhan Ruang dan Aktivitas Pengelola	93
Tabel 2. 16 Analisis Kebutuhan Ruang dan Aktivitas untuk Fasilitas Lingkungan	94
Tabel 2. 17 Analisis Kebutuhan Ruang dan Aktivitas untuk Fasilitas Komunitas	95
Tabel 2. 18 Analisis Kebutuhan Ruang dan Aktivitas untuk Fasilitas Servis	95
Tabel 2. 19 Fasilitas Ruang Hunian Tipe 36	97
Tabel 2. 20 Fasilitas Ruang Hunian Tipe 48	98
Tabel 2. 21 Fasilitas Ruang Hunian Tipe 54	98
Tabel 2. 22 Konfigurasi Unit Kampung Susun Pada Tahun 2025	99
Tabel 2. 23 Konfigurasi Unit Kampung Susun Pada Tahun 2045	100
Tabel 2. 24 Analisis Dimensi Fasilitas Hunian	101
Tabel 2. 25 Analisis Dimensi Fasilitas Pengelola	102
Tabel 2. 26 Analisis Dimensi Fasilitas Lingkungan.....	103
Tabel 2. 27 Analisis Dimensi Fasilitas Komunitas.....	104
Tabel 2. 28 Konfigurasi Realistis Kendaraan pada Kampung Susun.....	105

Tabel 2. 29 Analisis Dimensi Fasilitas Servis	106
Tabel 2. 30 Total Fasilitas Keseluruhan	107
Tabel 2. 31 Program Ruang.....	108
Tabel 4. 1 Pengamatan Terhadap Aktivitas Sosial Masyarakat di Dalam Kampung Tambak Asri	141
Tabel 5. 1 Penerapan Kesenambungan antara Pendekatan dan Tema Rancangan	161
Tabel 5. 2 Karakteristik Perancangan.....	169